

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : DIAN HANG PAWANA
NPM : 1805170176
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DIAN HANG PAWANA
NPM : 1805170176
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ((A)) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(IRFAN, SE., M.M., Ph.D.)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE., M.M.)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DIAN HANG PAWANA

N.P.M : 1805170176

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU^c

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang dipejal - teori	7/2-2	1
Bab 2	- hasil karya	7/2-2	1
Bab 3	- pendekatan penel - teknik anal	7/2-202	1
Bab 4	- hasil penel - pembac	10/8-20	1
Bab 5	- karya	16/8-20	1
Daftar Pustaka	- mendasar	23/8-20	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- see foto 2/9-2022	2/9-2022	1

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DIAN HANG PAWANA
NPM : 1805170176
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



DIAN HANG PAWANA

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIAN HANG PAWANA
Program Studi: Akuntansi
Email: hangpawana@gmail.com

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh return on asset, earning per share dan dividend payout ratio secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. DPR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA, EPS dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: ROA, EPS, DPR, harga saham

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE STOCK PRICE OF YOUR FOOD SUB SECTOR COMPANY BEVERAGES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

DIAN HANG PAWANA

Study Program: Accounting

Email: hangpawana@gmail.com

The purpose of this research is to test and analyze the effect of return on assets, earnings per share and dividend payout ratio simultaneously on stock prices in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a casual associative (relationship) type of research. According to Sugiyono (2018), a casual relationship is a causal relationship. Which aims to determine the relationship between one variable with another variable or how a variable affects other variables. The results of the study indicate that ROA has a significant effect on Sagam Prices in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. EPS has a significant effect on the price of trade in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The DPR has a significant effect on the price of trade in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. ROA, EPS and DPR simultaneously have a significant effect on Sagam Prices in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: ROA, EPS, DPR, Stock Price

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat- syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terima kasih kepada Ayahanda **Ardiansyah P.W** dan Ibunda **Almarhumah Reni Erwita Anggraini** sebagai orang tua kandung teladan yang telah memberikan kasih dan sayang serta do'a yang tidak pernah henti sehingga penulis semangat menyongsong masa depan yang lebih bermanfaat, Terima kasih atas segalanya semoga Allah membalas dengan semua kebaikan-nya.

Suksesnya penyelesaian proposal ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan proposal ini. Atas bantuan ide-ide, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, maka hanya ucapan terimakasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Fitriani Saragih., S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Saudara Kandung Saya **Dian Hang Diva dan Dian Tun Wiga.**
9. Seluruh Teman seperjuangan saya **Vadita Raudha Nst, M Daffa Daeng P, M hafidz Idris, Dea Ayu Lestari, Aryfahti Sandika Sitepu, Rassya Priyandira, Qori Arrafi Pane, M Rifqy Ikhsanul, Tengku Bihma, Fahri Hasari Srg, M Rizky Adha dan Partok Valentino.**
10. Dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT, semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT dan proposal ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan. Amin Ya Robbal'alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2022

Dian Hang Pawana

1805170176

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. <i>Signalling Theory</i>	10
2.1.2. Harga Saham	11
2.1.2.1. Pengertian Harga Saham.....	11
2.1.2.2. Jenis-Jenis Harga Saham	12
2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham....	14
2.1.2.4. Pengukuran Harga Saham.....	16
2.1.3. <i>Return on Asset</i>	17
2.1.3.1. Pengertian Return on Asset.....	17
2.1.3.2. Keunggulan Return on Asset	19
2.1.3.3. Pengukuran Return on Asset.....	20
2.1.4. <i>Earning per Share</i>	21
2.1.4.1 Pengertian Earning per Share	21
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Earning per Share.....	22
2.1.4.3 Pengukuran Earning per Share	24
2.1.5. <i>Dividend Payout Ratio</i>	24
2.1.5.1. Pengertian Dividend Payout Ratio.....	24
2.1.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio	26
2.1.5.3. Pengukuran Dividend Payout Ratio.....	27
2.1.6. Penelitian Relevan.....	28
2.2. Kerangka Konseptual.....	31
2.3. Hipotesis Penelitian	35

BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Definisi Operasional	37
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5. Teknik Analisis Data Penelitian.....	40
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.2 Analisis Data	48
4.2.1. Pengujian Hipotesis	48
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Analisis Regresi Linear Berganda	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
4. Uji Hipotesis	57
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.2. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham.....	59
2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham	61
3. Pengaruh DPR terhadap Harga Saham	63
4. Pengaruh ROA, EPS dan DPR terhadap Harga Saham ..	64
BAB V	65
SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

No. Judul	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Data Return on Asset, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio dan Harga Saham perusahaan Food and Beverages	4
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 2	Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 3	Pemilihan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. 4	Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. 1	Data ROA. EPS, DPR dan Harga Saham.....	46
Tabel 4. 2	Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 6	Hasil Uji Glejser.....	56
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 9	Hasil Uji Kelayakan Model.....	58
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	51
Gambar 4. 2	Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	52
Gambar 4. 3	Hasil Grafik Scatterplot.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Gumanti, 2011). Ada kalanya harga saham mengalami harga yang tinggi dan terkadang harga saham itu juga anjlok. Penyebab naik turunnya atau tinggi rendahnya harga saham di pasar bursa disebabkan oleh banyak faktor. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan juga perlu memilih saham-saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan paling besar bagi dana yang diinvestasikan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya. Pengaruh analisis fundamental dari kinerja suatu perusahaan penting untuk diteliti kerana menggambarkan pola perilaku harga saham suatu perusahaan. Dapat dikatakan jika kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai kapitalisasi perusahaan akan tinggi.

Harga saham penting untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan dari investasi yang diperoleh. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Return on Asset (Kasmir,2016). Return on

Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan aset yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Return on Asset diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Angka Return on Asset yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Dalam hal ini, Return on Asset perusahaan yang semakin tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin tinggi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan dihargai semakin tinggi pula oleh investor. Menurut Gumanti (2011:115), mengatakan semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba. Semakin tinggi Return On Asset (ROA) semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Menurut Watung dan Ilat (2016), Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah Earning per Share (Kasmir,2016). EPS merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya Earning per Share suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. EPS digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya. Sementara, Earning per Share dipilih karena Earning per Share menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar

saham. Semakin tinggi nilai Earning per Share berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini akan menguntungkan perusahaan. Kedua tersebut diduga menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Gumanti (2011: 313), besarnya Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai Earning Per Share (EPS) akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham semakin besar. Apabila Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan tinggi maka dividen yang diperoleh pemegang saham semakin tinggi. Perusahaan yang memberikan dividen tinggi akan diminati oleh investor sehingga mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan. Menurut Hawa (2017), Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *dividend payout ratio* (Gumanti, 2013). Manajemen perusahaan akan melakukan berbagai macam cara agar tujuannya dapat tercapai, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kepercayaan para investor dimana manajemen akan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan keuangan, mengoptimalkan pengeluaran dan keputusan dividen. Pada dasarnya laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Menurut Gumanti (2013) berdasarkan asumsi sinyal, investor dapat menggunakan sinyal pengumuman dividen untuk memprediksi informasi pendapatan perusahaan di masa depan, termasuk perubahan stabilitas dan dividen. Teori Sinyal menjelaskan bahwa kenaikan rasio pembayaran dividen (DPR) dapat diartikan sebagai informasi

bahwa perusahaan memiliki profitabilitas masa depan yang baik, sehingga harga saham perusahaan akan merespons secara positif (meningkat). Dividen menjadikan salah satu alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya dalam suatu perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya serta memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga kebijakan dividen penting untuk kemakmuran pemegang saham (Hermuningsih, 2016).

Peneliti memilih perusahaan food and beverages dikarenakan tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan.

Berikut data Return on Asset, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio dan Harga Saham pada Laporan Keuangan perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1. 1 Data Return on Asset, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio dan Harga Saham perusahaan Food and Beverages

No	Perusahaan	Tahun	ROA	EPS	DPR	Harga Saham
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	17,51	419,66	0,83	1350
		2018	7,71	180,54	0,28	1290
		2019	3,4	69,14	77,04	1375
		2020	2,12	53,15	65,91	1050
		2021	1,43	44,82	30,29	998

2	Delta Djakarta Tbk.	2017	21,25	316,9	14,41	5000
		2018	20,87	349,39	0,45	4590
		2019	16,63	290,87	0,42	5500
		2020	18,21	301,26	0,54	5975
		2021	16,62	287,67	0,37	5800
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	12,56	617,45	1,2	8575
		2018	11,21	325,55	0,09	8900
		2019	10,51	298,83	0,05	10450
		2020	11,64	304,85	1,56	10775
		2021	10,22	287,53	1,24	10269

Sumber :www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan food and beverages mengalami penurunan selama beberapa tahun terakhir. Jika penurunan ini terjadi dalam kurun waktu yang lama maka dampak buruk yang bisa terjadi yaitu perusahaan bisa kekurangan dana yang pada akhirnya perusahaan bisa bangkrut (Hartono, 2018). Penurunan harga saham disebabkan dijual/dilepas oleh asing dan pertumbuhan kredit yang melambat akan memberi dampak kerugian pada suatu perusahaan dan kinerja keuangan menjadi suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diteliti secara lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah faktor internal perusahaan seperti keputusan investasi, struktur pemodalannya, tingkat rasio dan pertumbuhan laba. Faktor internal perusahaan yang biasanya digunakan oleh

para investor yaitu rasio keuangan dimana rasio ini digunakan untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu dengan perusahaan lain yang sejenis (Tejaningtyas, 2017). Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya.

Bagi beberapa perusahaan yang mengalami penurunan ROA tidak diikuti dengan menurunnya harga saham, begitu pun sebaliknya. Sedangkan secara teori, meningkatnya ROA dapat meningkatkan harga saham (Gumanti, 2013). Kemudian menurunnya EPS, tidak diikuti dengan menurunnya harga saham. Sedangkan secara teori, meningkatnya EPS dapat meningkatkan harga saham (Gumanti, 2013). Adapun meningkatnya DPR namun harga saham menurun, begitu pun sebaliknya. Sedangkan secara teori, meningkatnya DPR dapat meningkatkan harga saham (Gumanti, 2013). Dengan demikian terdapat gap teori. Tingginya harga saham mengindikasikan bahwa saham perusahaan tersebut likuid. Kemudian penurunan dividen yang diberikan perusahaan hal wajar namun tidak secara terus-menerus karena berakibat kurang tertariknya investor dalam berinvestasi pada perusahaan ini serta investor bisa saja melepaskan saham perusahaan. Hal ini dikarenakan naiknya kebijakan dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya turunnya kebijakan dividen maka harga saham akan ikut menurun.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti akan menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaiannya melalui penelitian sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan manufaktur mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Pada beberapa perusahaan Return on Asset mengalami penurunan, namun harga saham meningkat begitupun sebaliknya.
3. Pada beberapa perusahaan Earning per Share mengalami penurunan, namun harga saham meningkat begitupun sebaliknya.
4. Pada beberapa perusahaan Dividend Payout Ratio mengalami penurunan, namun harga saham meningkat begitupun sebaliknya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar batasan masalah yang diteliti tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini, pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu oleh Return On Asset, Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah earning per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah dividend payout ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah return on asset, earning per share dan dividend payout ratio secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh return on asset terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh earning per share terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dividend payout ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh return on asset, earning per share dan dividend payout ratio secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.

b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan dividen yang akan diraih.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik perhatian investor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Signalling Theory

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Brigham dan Houston (2015: 186) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

Teori sinyal seharusnya menungkap sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan harus disampaikan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan karena adanya asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dengan pihak pemangku kepentingan. Dapat dijelaskan, perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi penting kepada pihak eksternal untuk bisa dijadikan

acuan dalam pengambilan keputusan. Teori persinyalan mengungkapkan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal yang berupa informasi mengenai hal yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kepentingan pemilik yaitu memaksimalkan keuntungan mereka.

Bionda dkk (2017) menyatakan sinyal dari tindakan yang diambil manajemen perusahaan memberikan petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan. Perusahaan yang profitable, berupaya menghindari penjualan saham dan setiap kebutuhan modal diusahakan dengan cara lain, yaitu menggunakan hutang yang melebihi target struktur modal yang optimal. Perusahaan yang mempunyai prospek kurang menguntungkan cenderung untuk menjual saham, berarti mencari investor baru untuk membagi risiko kerugian. Keputusan pendanaan merupakan bagian dari keputusan keuangan yang berkaitan dengan pertimbangan dan analisis kombinasi dari berbagai sumber modal perusahaan.

2.1.2. Harga Saham

2.1.2.1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian

pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011) harga saham adalah harga yang terjadi di lantai bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit maupun hitungan detik. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo (2012:126) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang

dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
5. Harga Penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat

akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga Terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan.

2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2015:238) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal, diantaranya:
 - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.

- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
 - e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
 - f. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti Gross Profit Margin (GPM), Net profit margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, diantaranya:
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Menurut Sunariyah (2011:234), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: Faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.

2.1.2.4. Pengukuran Harga Saham

Menurut website BEI, pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Berdasarkan website BEI (2018), dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Skala 60 pengukuran variabel harga saham adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval yang memiliki nilai dasar (based value) yang tidak dapat dirubah (Ghozali, 2018). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil perhitungan rata-rata harga penutupan harian selama satu tahun (Risdiyana dan Zaroni, 2015). Adapun harga saham diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

2.1.3. Return on Asset

2.1.3.1. Pengertian Return on Asset

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2015), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Fahmi (2016) adalah : “Return On Assets yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan”. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Menurut Kasmir (2016), “ Return on Aseet adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Menurut Jumingan (2014:141),”Ratio operating income dengan operating asset menunjukkan laba yang diperoleh dari investasi modal dalam aktiva tanpa mengandalkan dari sumber mana modal tersebut berasal (keseluruhan modal)”

Semangkin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio ROA cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yan mengakibatkan peningkata nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan

tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA menunjukkan koefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya.

2.1.3.2. Keunggulan Return on Asset

Menurut Halim dan Supomo (2001: 151) keunggulan Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
2. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.
3. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Penulis akan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Return On Assets paling sering digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan. ROA

merupakan ukuran yang penting dan sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi investor untuk membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ROA yang lebih tinggi cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan untuk mendapatkan laba pada masa yang akan datang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba (Assih, Prihat, dan Gudono, 2000).

2.1.3.3. Pengukuran Return on Asset

Menurut Brigham dan Houston (2019), ROA digunakan untuk mengukur rate of return dari aset perusahaan. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan (Hawa dan Prijati, 2017). Skala pengukuran variabel ROA adalah skala rasio. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Asset adalah (Weygandt dkk, 2015):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sertelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Artinya, setiap 0,1 atau 1% rasio ROA yang dihasilkan menunjukkan 1% total laba bersih sebagai tingkat pengembalian dari penggunaan aset perusahaan. Semakin besar nilai rasio ROA, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset perusahaan

menjadi laba. Semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Kasmir 2014:136).

2.1.4. Earning per Share

2.1.4.1 Pengertian Earning per Share

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal membutuhkan ketelitian dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan saham. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melakukannya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu Earning Per Share (EPS).

Secara umum Earning Pershare (EPS) atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat laba bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau Earning Pershare (EPS) diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Earning Per Share (EPS) Menurut Irham Fahmi (2013:96) adalah "Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki." Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Irham Fahmi (2013:96) Earning Pershare adalah "Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding". Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang siap

dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin). Earning Per Share (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi). Dengan demikian Earning Per Share (EPS) merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tertentu.

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi *Earning per Share*

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Earning per share adalah

1. Pengguna hutang

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perusahaan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Oleh karena itu, bunga sebagian besar jumlahnya tetap, dan jika bunga lebih kecil dari pengembalian yang diperoleh dari pendanaan utang, selisih lebih atas pengembalian akan menjadi keuntungan bagi investor ekuitas. Selain itu, karena bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak sedangkan dividen tidak, dampaknya adalah besarnya pajak yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil sebagai akibat dari penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan sehingga pada akhirnya adalah terjadi kenaikan pada Earning Pershare (EPS).

2. Faktor penyebab Kenaikan Earning Per Share (EPS)

- a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- c. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- d. Presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase penurunan laba bersih.

3. Faktor Penyebab Penurunan Earning Per Share (EPS)

- a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- d. Presentase penurunan laba bersih lebih besar daripada presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase kenaikan laba bersih.

2.1.4.3 Pengukuran *Earning per Share*

Angka laba per lembar saham (*Earning Per Share*) diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Karena itu langkah pertama yang dilakukan adalah memahami laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Ada dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri pada waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan berapa penjualan yang diperoleh, berapa biaya yang ditanggung dan berapa laba yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu (biasanya selama 1 tahun). Dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.5. *Dividend Payout Ratio*

2.1.5.1. **Pengertian *Dividend Payout Ratio***

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham

yang berhak mendapatkan dividen. Keputusan pemberian dividen oleh perusahaan merupakan reputasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen menimbulkan dua akibat yang bertentangan, oleh karena itu penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal, (Sutrisno, 2012: 266). Artinya manajemen keuangan harus mampu menentukan kebijakan yang akan menyeimbangkan dividen saat ini dan tingkat pertumbuhan dividen di masa yang akan datang, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

Kebijakan dividen berhubungan dengan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk menetapkan berapa bagian dari laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan berapa besar bagian dari laba bersih itu akan ditanamkan kembali sebagai laba ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (Rizal, 2014).

Kebijakan dividen perusahaan sendiri tergambar pada kebijakan dividen, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya kebijakan dividen akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai kebijakan dividen ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan

besarnya kebijakan devidensesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikankepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Diantini dan Badjra,2016).

2.1.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Riyanto, 2008:267):

1. Posisi Likuiditas

Perusahaan Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

2. Kebutuhan Dana untuk Membayar Utang

Apabila suatu perusahaan akan memperoleh utang baru atau menjual obligasi baru untuk membiayai perluasan perusahaan, sebelumnya harus sudah direncanakan bagaimana caranya untuk membayar kembali utang tersebut. Utang dapat dilunasi pada hari jatuhnya dengan mengganti utang tersebut dengan utang baru atau alternatif lain ialah perusahaan harus menyediakan dana sendiri yang berasal dari keuntungan untuk melunasi utang tersebut. Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut yang ini berarti bahwa hanya sebagian kecil saja dari

pendapatan atau earning yang dapat dibayarkan sebagai dividen. Dengan kata lain perusahaan harus menetapkan dividend payout ratio yang rendah.

3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Makin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, makin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan yang ini berarti makin rendah dividend payout ratio.

4. Pengawasan terhadap Perusahaan

Variabel penting lainnya adalah control atau pengawasan terhadap perusahaan. Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari sumber intern saja. Kebijakan tersebut dijalankan atas dasar pertimbangan bahwa kalau ekspansi dibiayai dengan dana yang berasal dari hasil penjualan saham baru akan melemahkan control dari kelompok dominan di dalam perusahaan. Demikian pula kalau membiayai ekspansi dengan utang akan memperbesar risiko finansialnya. Mempercayakan pada pembelanjaan intern dalam rangka usaha mempertahankan control terhadap perusahaan, berarti mengurangi dividend payout ratio.

2.1.5.3. Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Menurut Jusriani (2013) menjelaskan Dividend Payout Ratio yaitu persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Dividend Payout Ratio dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya

disajikan dalam bentuk prosentase. Semakin tinggi Dividend Payout Ratio akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah intern financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya apabila Dividend Payout Ratio semakin kecil maka akan merugikan investor (para pemegang saham) tetapi intern financial perusahaan akan semakin kuat.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.1.6. Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Astuti dkk (2018)	Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan	Return On Equity (X1) Earning Per Share (X2) Price To Book Value (X3) Book Value Per Share (X4) Price Earning Ratio (X5) Kepemilikan Institusional (X6) Harga Saham	Hasil analisis data atau regresi menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price to Book Value</i> dan <i>Book Value per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price to Book Value</i> , <i>Book Value per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Kepemilikan Institusional berpengaruh bersama-sama terhadap harga saham perusahaan

2	Sari (2019)	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017	Earning Per Share (X1), Price Earning Ratio (X2) dan Price Book Value (X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel EPS dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham. PER tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. PBV memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Nurhadi dan Pranyoto (2019)	Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017	Earning per Share (X1) Price Earning Ratio (X2) Price Book Value (X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4	Birri dkk (2021)	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham	Earning Per Share (X1) Price Earning Ratio(X2) Price to Book Value (X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, dan PBV memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
5	Dwinda dan Stella (2021)	Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Share	Dividend per Share (X1) Earning per Share (X2) Price Earning Ratio (X3) Book Value (X4) Harga Saham (Y)	Hasil regresi menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Dividen per Saham dan Laba per Saham, Nilai Buku dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saha

6	Sari dan Jufrizen (2019)	Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value	Price Earning Ratio (X1) Return On Asset (X2) Price To Book Value (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dan secara simultan menyatakan bahwa Price Earning Ratio dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7	Sinambela (2015)	Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Earning Per Share (EPS) (X), Return Saham (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dan secara simultan menyatakan bahwa Price Earning Ratio dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
8	Siregar dan Farisi (2018)	Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham	Return On Assets (X1) Earning Per Share (X2) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) secara parsial menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada Harga Saham, Earning Per Share (EPS) secara parsial menunjukkan nilai negatif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada Harga Saham dan secara bersamaan Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

9	Silalahi dan Manik (2019)	Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham	Dividend Payout Ratio (X1) Debt Ratio (X2) Return on Asset (X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Pengujian secara simultan: Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Ratio (DR) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ; Debt Ratio (DR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
10	Ferdian dkk (2018)	Analisis Dividend Payout Ratio (DPR), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Indeks PEFINDO-25	Dividend Payout Ratio (X1), Gross Profit Margin (X2), Net Profit Margin (X3) Harga Saham (Y)	Untuk hasil pengujian simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu DPR, GPM, dan NPM secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham), sedangkan untuk pengujian secara parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu DPR dan NPM tidak berpengaruh signifikan sedangkan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2016) Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba bersih setelah

pajak terhadap total aset. Return On Asset (ROA) yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Efendi dan Ngatno, 2020). Oleh karena itu, perusahaan dengan Return On Asset (ROA) yang tinggi cenderung diminati oleh investor, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan permintaan saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan Return On Asset (ROA) yang tinggi, menyebabkan permintaan atas saham perusahaan tersebut meningkat. Jika permintaan atas saham perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut dalam pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut, maka capital gain dari saham perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena capital gain merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya

2. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) Menurut Fahmi (2013:96) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Sehingga pemegang saham dalam perusahaan dapat mengetahui keuntungan-keuntungan yang di dapat perusahaan dalam setiap lembar saham pada harga saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Jadi semakin tinggi Earning Pershare (EPS) yang ada

pada suatu perusahaan semakin tertarik pula para investor untuk membeli atau menanamkan saham yang ada pada perusahaan tersebut (Efendi dan Ngatno, 2020). Karena semakin naik laba perusahaan menjadikan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dengan indikator Earning Pershare (EPS) yaitu, laba operasional dan jumlah lembar saham yang beredar dengan rumus, laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham

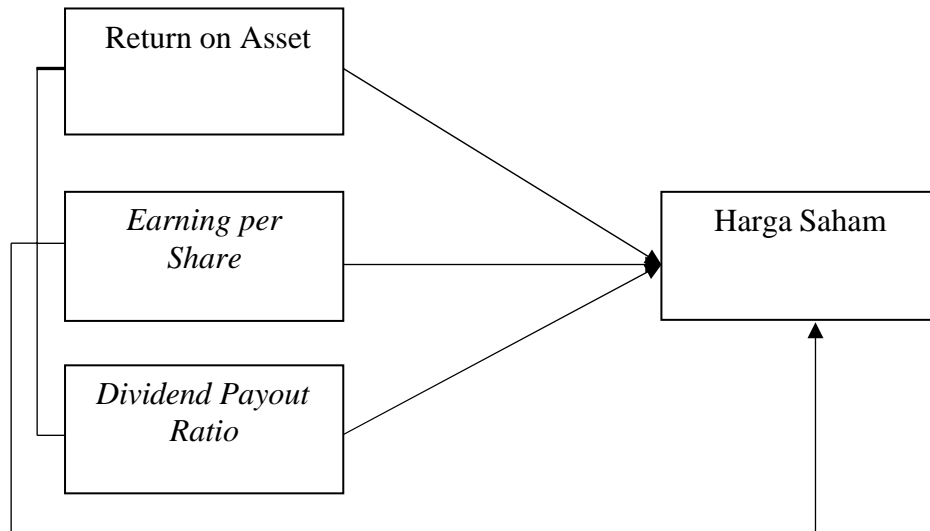
Kebijakan deviden adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Halim, 2015:135). Kebijakan deviden menimbulkan dua akibat yang bertentangan, oleh karena itu penentuan besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan deviden yang optimal, (Sutrisno, 2012: 266). Artinya manajemen keuangan harus mampu menentukan kebijakan yang akan menyeimbangkan deviden saat ini dan tingkat pertumbuhan deviden di masa yang akan datang, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Penelitian Ulfah, dkk (2018) Kebijakan Deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return on Asset, Earning Price Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham

Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Efendi dan Ngatno, 2020). Semakin

tinggi Earning Pershare (EPS) yang ada pada suatu perusahaan semakin tertarik pula para investor untuk membeli atau menanamkan saham yang ada pada perusahaan tersebut (Efendi dan Ngatno, 2020). Karena semakin naik laba perusahaan menjadikan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dan semakin kecil resiko yang ditanggung pemegang saham perusahaan. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Jufrizen (2019) Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa EPS bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sinambela (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dan secara simultan menyatakan bahwa Price Earning Ratio dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Farisi (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) secara parsial menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada Harga Saham, Earning Per Share (EPS) secara parsial menunjukkan nilai negatif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada Harga Saham dan secara bersamaan Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Hasil penelitian yang dilakukan Irnawati (2021) menyatakan bahwa secara simultan harga saham dipengaruhi return on asset, earning per share dan dividend payout ratio.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah Peneliti, (2022)

2.3. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia
2. *Earning per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia

3. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia
4. *Return on Asset, Earning per Share* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>) dari tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham periode akhir tahun	$\frac{\text{Harga Saham}}{= \text{closing price}}$	Nominal
2	<i>Return on Asset</i> (X ₁)	Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on investment (ROI) atau return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Earning per Share</i> (X ₂)	Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak untuk setiap lembar saham yang beredar.	$= \frac{\text{Earning Per Share Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
4	<i>Dividend Payout Ratio</i> (X ₃)	Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden	$\text{Kebijakan deviden} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba bersih}}$	Rasio

		atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.	Kebijakan deviden = $\frac{\text{Deviden}}{\text{Laba bersih}}$	
--	--	---	--	--

Sumber : data diolah, 2022

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia melalui website

www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■																			
2	Pengajuan Judul		■	■																	
3	Penulisan Proposal				■	■	■	■													
4	Bimbingan Proposal								■	■	■	■	■	■	■						
5	Seminar Proposal																		■		
6	Pengumpulan Data																		■		
7	Penyusunan Skripsi																			■	
8	Bimbingan Skripsi																			■	
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.
2. Menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap.

3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Memiliki laba positif.

Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI	31
2	Tidak menyediakan laporan keuangan lengkap	(17)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(4)
Total sampel		10

Sumber: <http://www.idx.co.id>, 2022

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan, dengan total 10 sampel selama 5 tahun yaitu berjumlah 50 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu

dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan food and beverages yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan, struktur modal, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh gross profit margin net profit margin dan return on equity terhadap harga saham, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.
- X_1 = *Return on Asset*
- X_2 = *Earning per Share*
- X_3 = *Dividend Payout Ratio*
- e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model yaitu:

1. *Correlation Matrix*, multikolinearitas ditemukan apabila hubungan antara variabel bebas melebihi 0.80.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai

tolerance yang mendekati 0 atau nilai $VIF > 5$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, di mana titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2016). Dengan demikian pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah

dalam model regresi *linear* ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data *time series*. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi dari satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi hubungan dari waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson*.

Dasar pengambilan keputusan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel

independen dengan variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322).

Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai

Adjusted R Square atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya Bursa Efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Perusahaan Food and Beverages mengolah bahan makanan menjadi hidangan yang menarik dan memiliki kualitas rasa yang baik, untuk kemudian memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Berikut data variabel penelitian ini:

Tabel 4. 1 Data Return On Asset, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio dan Harga Saham

No	Perusahaan	Tahun	ROA	EPS	DPR	Harga Saham
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	17,51	419,66	0,83	1350
		2018	7,71	180,54	0,28	1290
		2019	3,4	69,14	77,04	1375
		2020	2,12	53,15	65,91	1050
		2021	1,43	44,82	30,29	998
2	Delta Djakarta Tbk.	2017	21,25	316,9	14,41	5000
		2018	20,87	349,39	0,45	4590
		2019	16,63	290,87	0,42	5500
		2020	18,21	301,26	0,54	5975
		2021	16,62	287,67	0,37	5800
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	12,56	617,45	1,2	8575
		2018	11,21	325,55	0,09	8900

		2019	10,51	298,83	0,05	10450
		2020	11,64	304,85	1,56	10775
		2021	10,22	287,53	1,24	10269
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	12,56	617,45	0,37	8575
		2018	11,21	325,55	0,44	8900
		2019	10,51	298,83	0,36	10450
		2020	11,64	304,85	0,41	10775
		2021	10,22	287,53	0,72	10269
5	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2017	12,56	617,45	0,04	8575
		2018	11,21	325,55	0,07	8900
		2019	10,51	298,83	0,83	10450
		2020	11,64	304,85	0,28	10775
		2021	10,22	287,53	77,04	10269
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	12,56	617,45	65,91	8575
		2018	11,21	325,55	30,29	8900
		2019	10,51	298,83	74,41	10450
		2020	11,64	304,85	0,61	10775
		2021	10,22	287,53	0,31	10269
7	Mayora Indah Tbk	2017	12,56	617,45	0,45	8575
		2018	11,21	325,55	0,42	8900
		2019	10,51	298,83	0,54	10450
		2020	11,64	304,85	0,57	10775
		2021	10,22	287,53	58,66	10269
8	Prashida Aneka Niaga Tbk	2017	12,56	617,45	57,33	8575
		2018	11,21	325,55	13,72	8900
		2019	10,51	298,83	49,92	10450
		2020	11,64	304,85	0,7	10775
		2021	10,22	287,53	0,61	10269
9	<u>Nippon Indosari Corporindo Tbk</u>	2017	12,56	617,45	0,88	8575
		2018	11,21	325,55	0,77	8900
		219	10,51	298,83	0,81	10450
		2020	11,64	304,85	1,48	10775
		2021	10,22	287,53	1,58	10269
10	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2017	12,56	617,45	1,2	8575
		2018	11,21	325,55	1,03	8900
		2019	10,51	298,83	1,3	10450
		2020	11,64	304,85	1,53	10775
		2021	10,22	287,53	1,45	10269

Sumber : www.idx.co.id (2022)

4.2 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI sebanyak 10 perusahaan selama 5 tahun pengamatan dengan 50 sampel. Berikut ini dapat disajikan hasil pengolahan data statistik menggunakan program aplikasi SPSS versi 23 seperti disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

4.2.1. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari pengolahan rasio keuangan perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	1.43	21.25	1143.6200	371.26281
X2	50	44.82	617.45	33403.7400	14551.37452
X3	50	0.04	77.04	1275.5200	2450.85718
Y	50	998	10775	8493.6000	2906.85781
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan data dari Tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel ROA memiliki nilai *Minimum* (terkecil) 1,43 nilai *Maximum* (terbesar) 21,25 nilai mean sebesar 1143,62 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 371,26 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standard deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi menjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Variabel EPS memiliki nilai *Minimum* (terkecil) 44,82 nilai *Maximum* (terbesar) 617,45 nilai mean sebesar 33403 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 145,51 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standard deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi menjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
3. Variabel DPR memiliki nilai *Minimum* (terkecil) 0,04, nilai *Maximum* (terbesar) 77,04 nilai mean sebesar 1275 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 245 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standard deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi menjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
4. Variabel Harga Saham memiliki nilai *Minimum* (terkecil) 998 nilai *Maximum* (terbesar) 10775 nilai mean sebesar 8493 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 2906 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standard deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi menjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel ROA, EPS dan DPR dengan variabel Harga Saham apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.316	1.396		-.226	.822
X1	.055	.087	.072	7.630	.031
X2	.564	.193	.348	2.923	.005
X3	.412	.087	.547	4.731	.000

Sumber: data diolah 2022

Dari tabel 4.3 di atas dapat disusun persamaan:

$$Y = 0,316 + 0,055 X_1 + 0,564 X_2 + 0,412 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel ROA, EPS dan DPR mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Harga Saham.
- b. Koefisien return on asset memberikan nilai sebesar 0,055 yang berarti bahwa meningkatnya return on asset dapat meningkatkan Harga Saham.
- c. Koefisien earning per share memberikan nilai sebesar 0,564 yang berarti bahwa meningkatnya earning per share dapat meningkatkan Harga Saham.
- d. Koefisien dividend payout ratio memberikan nilai sebesar 0,412 yang berarti bahwa meningkatnya dividend payout ratio dapat meningkatkan Harga Saham.

3. Uji Asumsi Klasik

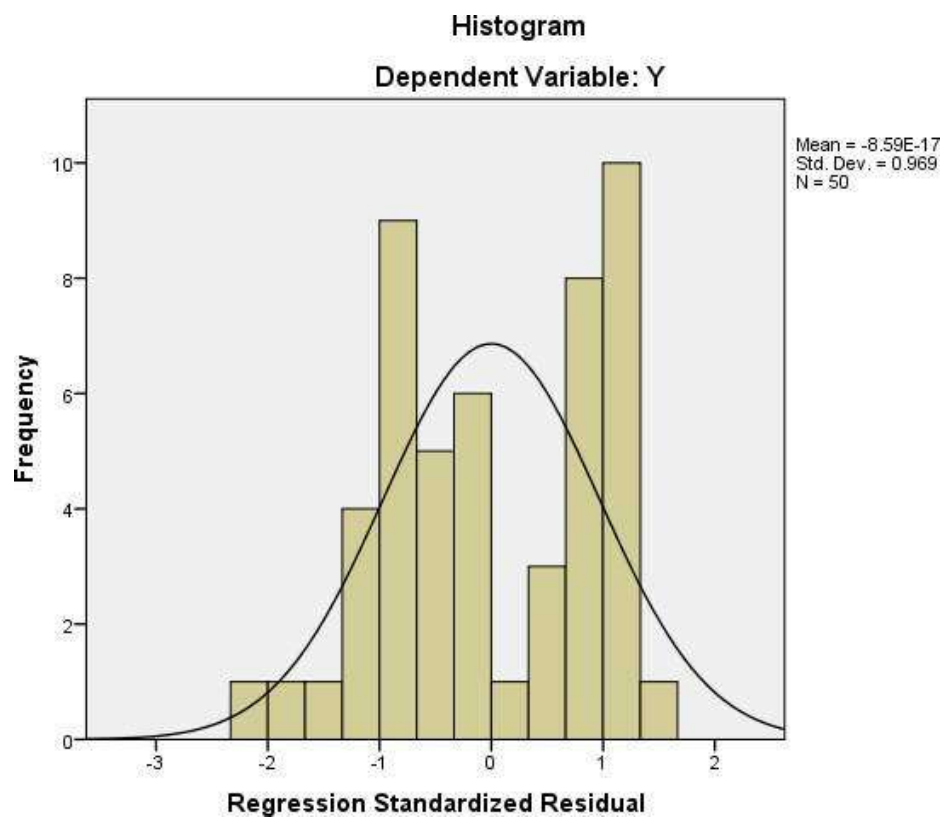
Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Jika asumsi klasik terpenuhi maka akan menghasilkan estimator yang sesuai *Best*

Linear Unbiased Estimator (BLUE), yang artinya model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi penelitian (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan uji analisis grafik dan analisis statistik:

1. Analisis Grafik

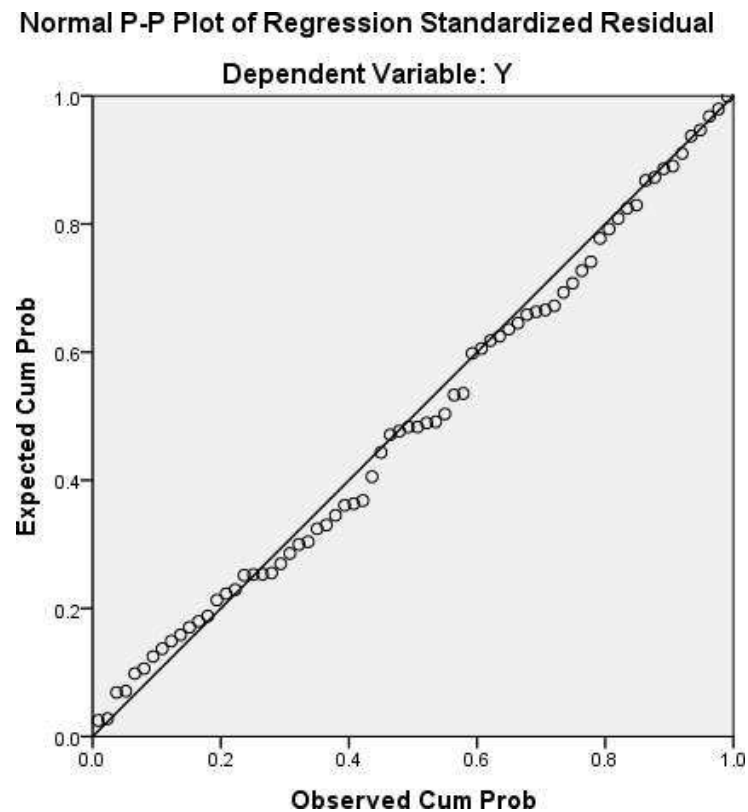


Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: data diolah 2022

Setelah melihat gambar 4.1 di atas tampilan grafik untuk data yang telah ditransformasi, menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

Karena dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris yang tidak melenceng ke kanan, kiri, dan membentuk lonceng terbalik.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan grafik *probability plot* pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa grafik normal *probability plot* terlihat data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	422.31084787
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.114
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji statistik *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Karena nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$ maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Berikut hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.316	1.396		-.226	.822		
X1	.055	.087	.072	7.630	.031	.937	1.067
X2	.564	.193	.348	2.923	.005	.868	1.152
X3	.412	.087	.547	4.731	.000	.923	1.084

a. Dependent Variable: Y

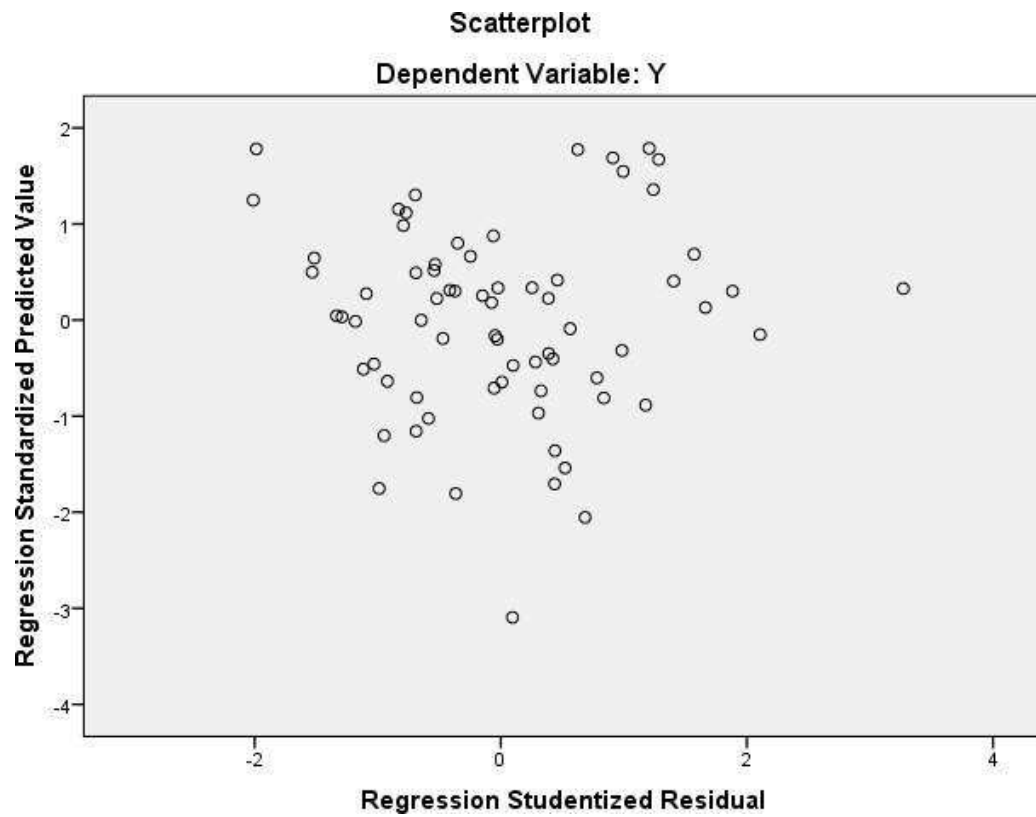
Sumber: data diolah 2022

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.

1. Grafik *Scatterplot*



Gambar 4. 3 Hasil Grafik Scatterplot

Sumber: data diolah 2022

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

2. Uji Glejser

Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.659	.941		2.826	.007
X1	-.138	.059	-.306	-2.343	.723
X2	-.139	.130	-.145	-1.071	.289
X3	-.069	.059	-.156	-1.184	.241

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji Glejser setelah data pada tabel 4.2 di atas, nilai signifikan semua variabel independen lebih besar dari 0.05 yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heteroskedastisitas yang juga didukung dengan hasil grafik *scatterplot*.

d. Uji Autokorelasi

Berikut ini disajikan hasil pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* (DW) dari pengolahan rasio keuangan perusahaan sub sektor food and beverages terdaftar di BEI:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.866	435.86436	.667

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas hasil uji autokorelasi setelah transformasi menunjukkan bahwa nilai $du < DW < 4-du$ atau $-2 < 0,667 < 2$, artinya model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

b. Uji t

Uji hipotesis ialah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial:

Tabel 4. 8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.316	1.396		-.226	.822
X1	.055	.087	.072	7.630	.031
X2	.564	.193	.348	2.923	.005
X3	.412	.087	.547	4.731	.000

Sumber: data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi ROA (X1) sebesar $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa ROA (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka, hipotesis ROA berpengaruh terhadap Harga Saham (H_1) diterima.

2. Nilai signifikansi EPS (X2) sebesar $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa EPS (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka, hipotesis EPS berpengaruh terhadap Harga Saham (H₂) diterima.
3. Nilai signifikansi PER (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa PER (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka, hipotesis PER berpengaruh terhadap Harga Saham (H₃) diterima.

c. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60612924.341	3	20204308.114	106.351	.000 ^b
Residual	8738976.159	46	189977.743		
Total	69351900.500	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil uji kelayakan model pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, artinya bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Secara bersama-sama harga saham dipengaruhi variabel ROA, EPS dan DPR, maka H₄ dapat diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kemampuan model regresi variabel penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.866	435.86436	.667

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2022

Menurut Ghozali (2016), peneliti dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjust R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena *Adjust R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai *Adjust R Square* adalah 0,874. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel ROA, EPS dan DPR, dalam menerangkan variasi variabel Harga Saham adalah sebesar 87,4 %, sedangkan sisanya sebesar 12,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

4.2.2. Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,031 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and

beverages yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinambela (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Farisi (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on Assets merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila return on assets yang negative menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Hal ini menunjukkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citra perusahaan dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang dibagi sebagai dividen. Dengan adanya pembatasan pendapatan bunga tidak lebih dari 10%, maka total pendapatan perusahaan tidak begitu fluktuatif dan pada akhirnya berdampak pada

keuntungan dividen yang dibagikan juga stabil (Hadi,2012). Pembatasan hutang yang berbasis bunga tidak lebih dari 82% akan mempengaruhi total biaya, karena laba bersih perusahaan diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan total beban, sehingga laba akan cenderung stabil dan berpengaruh juga pada dividen yang dibagikan Hal ini disebabkan perusahaan mampu memprediksi kapan harga saham akan naik ataupun turun dan dapat meningkatkan nilai harga saham. Dengan begitu, perusahaan memiliki nilai ROA yang tinggi, sehingga para investor berminat untuk menginvestasikan modalnya dan harga saham akan meningkat (Hartadi,2016)

2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,005 < 0,05$, maka H_2 diterima. Artinya EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Farisi (2018) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Earning per Share (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham EPS merupakan perbandingan antara

laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibandingkan dengan modal yang ditanam pemilik perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa pihak manajemen akan menunjukkan suatu sinyal terhadap investor tentang prospek perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan baik. Oleh karena itu, EPS yang tinggi dapat memberikan suatu sinyal baik bagi pasar, sehingga respon positif yang ditunjukkan oleh pasar akan meningkatkan harga saham, maka EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi nilai EPS perusahaan semakin tinggi pula laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan meninggikan harga saham perusahaan, sebaliknya apabila rendah nilai EPS perusahaan maka semakin rendah pula laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan menurunkan harga saham perusahaan. EPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibandingkan dengan modal yang ditanam pemilik perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa pihak manajemen akan menunjukkan suatu sinyal terhadap investor tentang prospek perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan baik. Oleh karena itu, EPS yang tinggi dapat memberikan suatu sinyal baik bagi pasar dan dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut

mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham.

3. Pengaruh DPR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Artinya DPR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Terjadinya pengaruh antara kedua variabel tersebut ketepatan dan keuntungan yang didapat oleh para investor. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi dan Manik (2019) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Mahdy (2015) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah keuntungan dibayar langsung langsung dalam bentuk tunai, hal inilah yang mungkin menyebabkan tidak adanya pengaruh antara DPR terhadap Harga Saham dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dampak bagi perusahaan yaitu tidak ada dampak negatif, karena sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membayar dividen kepada setiap pemegang saham sesuai dengan keuntungan yang didapat perusahaan tersebut. Bagi investor pembagian dividen secara tunai ini menguntungkan karena mendapatkan hasil dari investasi, tetapi perusahaan akan menahan sebagian laba untuk devisa/cadangan perusahaan tersebut.

4. Pengaruh ROA, EPS dan DPR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima. Artinya secara simultan ROA, EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Kesimpulan dari seluruh variabel dampaknya terhadap perusahaan ialah adanya positif dan negatif terhadap perusahaan itu sendiri, akan tetapi penanganan terhadap masalah tersebut harus diselesaikan setidaknya meminimalkan risiko yang ada guna perusahaan tersebut tidak mengalami risiko yang tinggi. Penanganan meminimalkan risiko tersebut harus dilakukan secepat mungkin, karena investor sendiri tidak mau adanya risiko besar terhadap saham mereka, hal ini yang harus dibenahi oleh perusahaan itu sendiri, dengan meminimalkan risiko tersebut

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. DPR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. ROA, EPS dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menjaga harga saham perusahaannya.

2. Bagi Investor

Setiap investasi pada umumnya mengandung unsur ketidakpastian. Dikarenakan investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka pilihan investasi tidak bisa hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung risiko yang diakibatkan dari keputusan investasi yang telah diambil. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan sebuah keputusan investasi yang hendak dilakukan, karena bisa dipastikan setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan harga saham dengan menggunakan alat ukur lainnya yang belum banyak diteliti seperti *Market Value Asset to Book Value Assets Ratio*, *Current Asset to Total Asset Ratio*, *Capital Expenditure to Book Value Assets*, dan lain terhadap harga saham sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, dengan begitu diharapkan keterbatasan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam praktek

dan pengembangan penelitian berikutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021, sehingga dimungkinkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun lagi.
2. Variabel dependen yang digunakan terbatas pada empat faktor saja, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, L.A. Rita, dan Santoso, B.E. (2018). “Pengaruh EPS, CR, DER, dan PBV terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. ISSN : 2502 – 7697.\
- Astuti, Pudji., Sari, Yunita Laras dan WA, Armalia Reni. (2018). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Vol.20., No.2.
- Aziz, Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Baron, R.M. and Kenny, D. A. (1986). “The Moderator-Mediator Variabel Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations”. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Birri, Muhamad Maftuh Syahrul., Surono., Djadjuli, Mohamad Muzayyanah., Sari, Fitriya. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Economics and Management*. Vol. 2., No.1
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bulutoding, L. Parmitasari, R.D.A. dan Dahlan, M.A. (2018). “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2010-2016)”. *Akuntansi Peradaban*. Vol. IV. No. 2.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H.M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Diantini, O. dan Badjra, I.B. (2016). “Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Current Ratio* terhadap Kebijakan Dividen”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.11.

- Dwinda, Erin Nurul dan Erlina. (2021). Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Share. *Jurnal*. Vol. 1., No.1.
- Erlina, (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit USU Press.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Teori Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Gumanti, T.A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto, H.M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lakmsi, Bella Larasati., Anidini, Rita dan Santosa, Edi Budi. (2018). Pengaruh DER, TATO, *Firm Size* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Universitas Pandanaran*. Semarang
- Manoppo, V. C.H. O. Tewal, B. dan Jan, A.B.H. (2017). “Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan DAN NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Bevarages yang terdaftar di BEI (periode 2013-2015)”.
- Mamduh, M.H. dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhadi, Elan dan Pranyoto, Suhari. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Teknologia*.
- Rizal, Rahma. (2014). "Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 3(3) : 48-59.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Rodoni, Ahmad. dan Herlin, Ali. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sari, Maya dan Jufrizen J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Sari, Nopi Kamelia. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal*. Vol. 1., No. 12.
- Sawir, Agnes. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, Elizar. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.13., No.1
- Siregar, Qahfi Romula dan Farisi, Salman. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol. 1., No.1
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Sunaryo. (2011). “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Devidend Pay Out Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* pada Kelompok Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Binus Business Review*. Vol. 2 No. 2. pp. 866-873.

Ulfah, E. Andini, R. dan Oemar, A. (2018). “Pengaruh CR, DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN : 2502 – 7697*.

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian

No	Perusahaan	Tahun	ROA	EPS	DPR	Harga_Saham
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	17,51	419,66	0,83	1350
		2017	7,71	180,54	0,28	1290
		2018	3,4	69,14	77,04	1375
		2019	2,12	53,15	65,91	1050
		2020	1,43	44,82	30,29	998
2	Delta Djakarta Tbk.	2016	21,25	316,9	14,41	5000
		2017	20,87	349,39	0,45	4590
		2018	16,63	290,87	0,42	5500
		2019	18,21	301,26	0,54	5975
		2020	16,62	287,67	0,37	5800
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	12,56	617,45	1,2	8575
		2017	11,21	325,55	0,09	8900
		2018	10,51	298,83	0,05	10450
		2019	11,64	304,85	1,56	10775
		2020	10,22	287,53	1,24	10269
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	12,56	617,45	0,37	8575
		2017	11,21	325,55	0,44	8900
		2018	10,51	298,83	0,36	10450
		2019	11,64	304,85	0,41	10775
		2020	10,22	287,53	0,72	10269
5	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2016	12,56	617,45	0,04	8575
		2017	11,21	325,55	0,07	8900
		2018	10,51	298,83	0,83	10450
		2019	11,64	304,85	0,28	10775
		2020	10,22	287,53	77,04	10269
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	12,56	617,45	65,91	8575
		2017	11,21	325,55	30,29	8900
		2018	10,51	298,83	74,41	10450
		2019	11,64	304,85	0,61	10775
		2020	10,22	287,53	0,31	10269
7	Mayora Indah Tbk	2016	12,56	617,45	0,45	8575
		2017	11,21	325,55	0,42	8900

		2018	10,51	298,83	0,54	10450
		2019	11,64	304,85	0,57	10775
		2020	10,22	287,53	58,66	10269
8	Prashida Aneka Niaga Tbk	2016	12,56	617,45	57,33	8575
		2017	11,21	325,55	13,72	8900
		2018	10,51	298,83	49,92	10450
		2019	11,64	304,85	0,7	10775
		2020	10,22	287,53	0,61	10269
9	<u>Nippon</u> <u>Indosari</u> <u>Corporindo</u> <u>Tbk</u>	2016	12,56	617,45	0,88	8575
		2017	11,21	325,55	0,77	8900
		2018	10,51	298,83	0,81	10450
		2019	11,64	304,85	1,48	10775
		2020	10,22	287,53	1,58	10269
10	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2016	12,56	617,45	1,2	8575
		2017	11,21	325,55	1,03	8900
		2018	10,51	298,83	1,3	10450
		2019	11,64	304,85	1,53	10775
		2020	10,22	287,53	1,45	10269

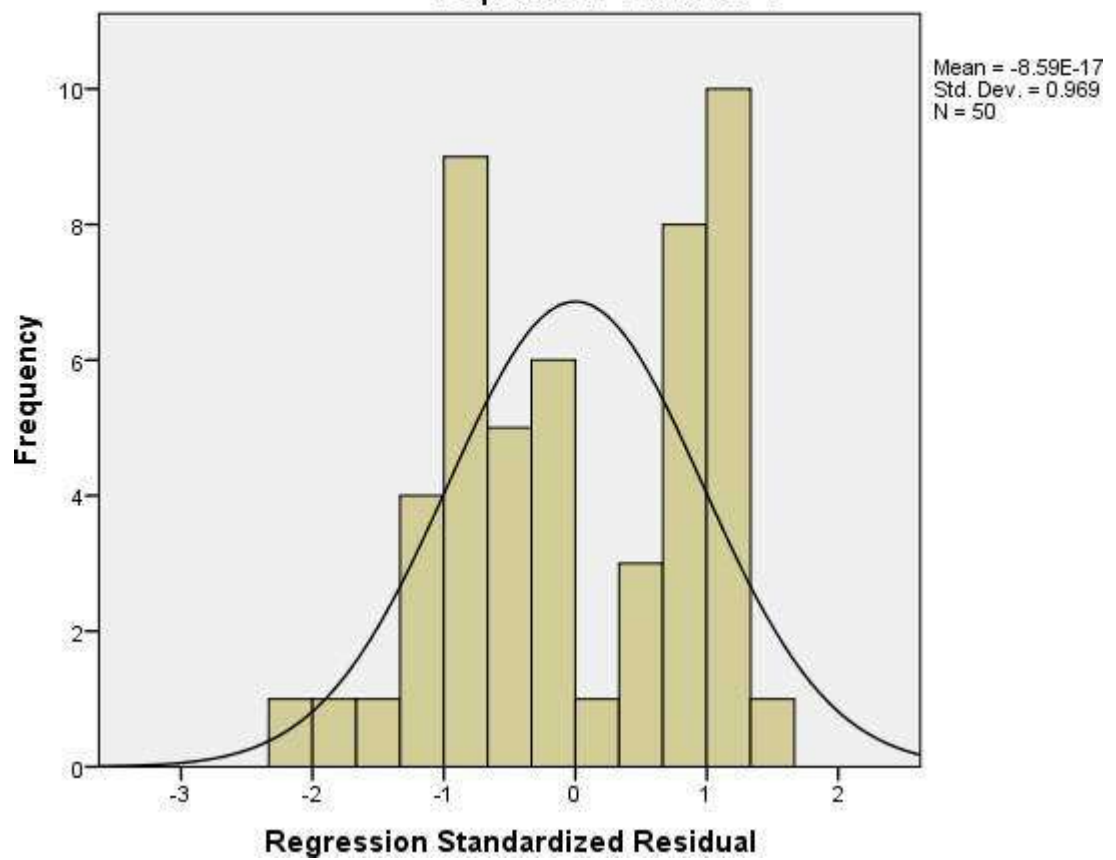
Lampiran 2. Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	1.43	21.25	1143.6200	371.26281
X2	50	44.82	617.45	33403.7400	14551.37452
X3	50	0.04	77.04	1275.5200	2450.85718
Y	50	998	10775	8493.6000	2906.85781
Valid N (listwise)	50				

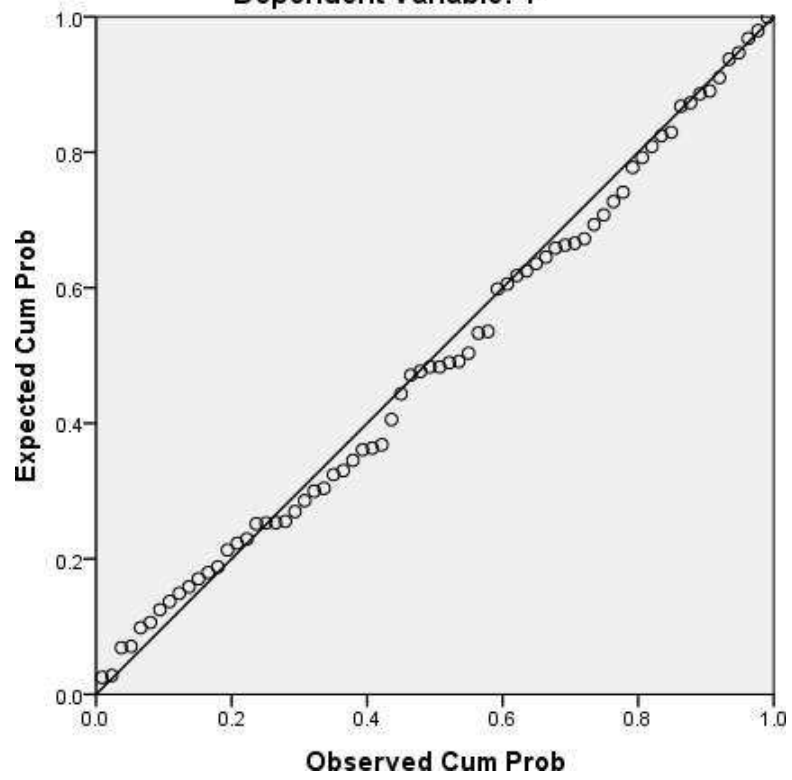
Histogram

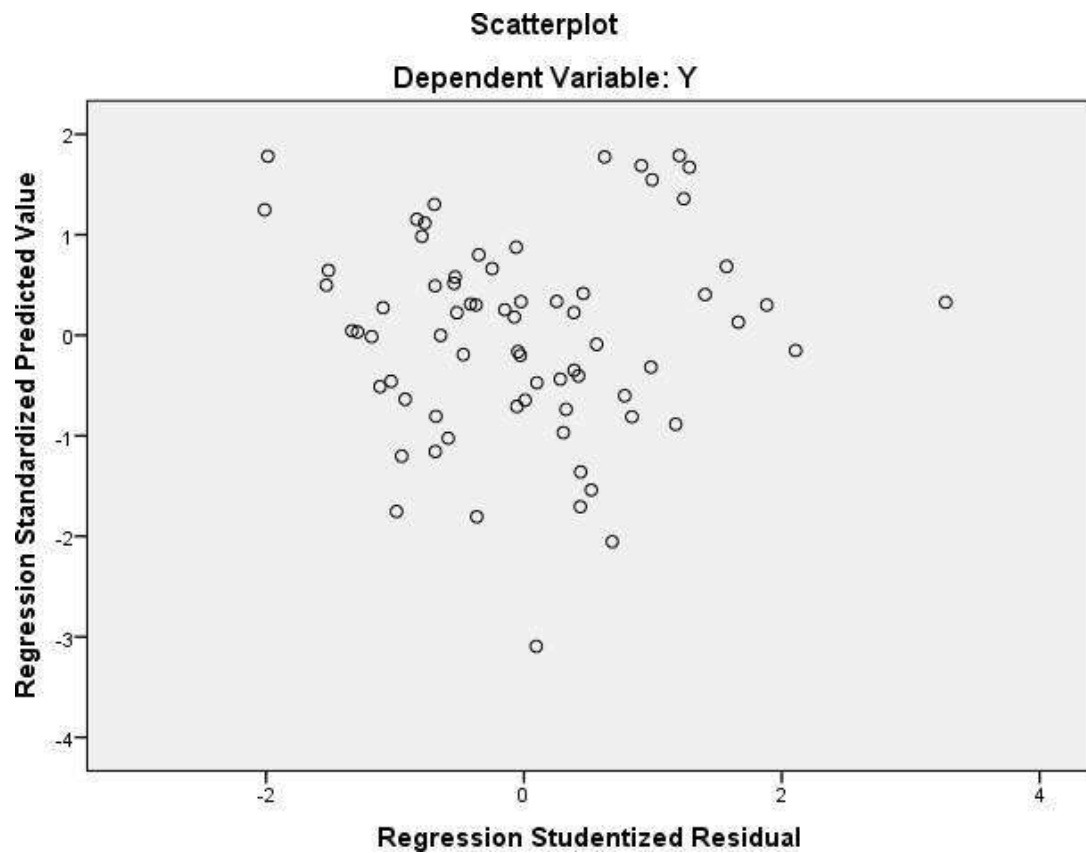
Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.659	.941		2.826	.007
X1	-.138	.059	-.306	-2.343	.723
X2	-.139	.130	-.145	-1.071	.289
X3	-.069	.059	-.156	-1.184	.241

a. Dependent Variable: abs_res

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	422.31084787
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.114
	Negative	-.173
Test Statistic		.173

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60612924.341	3	20204308.114	106.351	.000 ^b
	Residual	8738976.159	46	189977.743		
	Total	69351900.500	49			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.866	435.86436	.667

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.316	1.396		-.226	.822		
X1	.055	.087	.072	7.630	.031	.937	1.067
X2	.564	.193	.348	2.923	.005	.868	1.152
X3	.412	.087	.547	4.731	.000	.923	1.084

- a. Dependent Variable: Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 12 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Bambu IV No. 23
No. Telepon : 082294486828
E-mail : hangpawana@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ardiansyah P.W.
Nama Ibu : Reny Erwita Angraini
Pekerjaan Ayah : Pensiunan BUMN
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Bambu IV No. 23

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2006-2012 : SD Muhammadiyah 02 Medan
2. Tahun 2012-2015 : SMP Pertiwi Medan
3. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 3 Medan
4. Tahun 2018, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 7 September 2022



DIAN HANG PAWANA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2438/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadi penurunan Return On Asset dari tahun 2017-2020, disebabkan karena adanya peningkatan total aktiva yang tidak seimbang dengan penurunan laba bersih.
2. Terjadi kecenderungan penurunan Return On Equity dari tahun 2016-2020, disebabkan karena adanya peningkatan total ekuitas yang tidak seimbang dengan penurunan laba bersih.
3. Terjadi penurunan Total Aset Turnover dari tahun 2018-2020, disebabkan adanya peningkatan total aset yang tidak seimbang dengan penurunan pendapatan bersih.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba
2. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan
3. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT Bakrieland Development Tbk Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dian Hang Pawana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2438/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/1/2022

Nama Mahasiswa : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 11/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (20 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham
Beda perusahaan Sub Sektor Food and Beverages
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Endang Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Diani oleh Pimpinan Program Studi

***) Diani oleh Dosen Pembimbing

Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah keformat ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1961/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 30 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dian Hang Pawana
 N P M : 1805170176
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal / Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Juli 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 08 Dzulhijjah 1443 H
 07 Juli 2022 M



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Fitriani Saragih, SE., M.Si
 NIDN : 0109086502





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	I	A	N		H	A	N	G		P	A	W	A	N	A				
---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	1	7	6										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	N	A	N		1	2		A	G	U	S	T	U	S		2	0	0
0																			

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L		B	A	R	M	B	U		I	V		N	O		2	1		

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	
N	O		A	S	-	A	6												

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(..... DIAN HANG PAWANA.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Buku Pengantar untuk 100 Agar Mahasiswa
Berprestasi dan Tangguh

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1958/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 08 Dzulhijjah 1443 H
07 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Hang Pawana
Npm : 1805170176
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Peninggal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah & peger - Dukung - - identifikasi masalah	12 April 2022	↑
Bab 2	- Teori - kerangka konsep	20 April 2022	↑
Bab 3	- jenis penelitian - Teknik analisis data - Referensi	21 Mei 2022	↑
Daftar Pustaka	- Guna mendaly	29 Juni 2022	↑
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian		30 Juni	
Persetujuan Seminar Proposal	- acc seminar	30 Juni 2022	↑

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Juni 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 26 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dian Hang Pawana*
 NPM. : 1805170176
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 12 Agustus 2000
 Alamat Rumah : Jln. Bambu IV No. 23 Medan
 Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 20-16-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>ganti variabel X3</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki teori di bab II & kerangka konsep awal.</i>
Bab III	<i>Perbaiki sampel penelitian.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 26 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dian Hang Pawana
NPM : 1805170176
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 12 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Bambu IV No. 23 Medan
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 20-16-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengabdikan surat ini agar diabdikan
kepada Allah SWT

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 2574/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Hang Pawana
N P M : 1805170176
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Jamuri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00660/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 25 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dian Hang Pawana
NIM : 1805170176
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor